

**Analisis Pelaksanaan Trias Program Usaha Kesehatan Sekolah di SMK Negeri 1
Kota Bengkulu**

**Analysis of the Implementation of the Triad School Health Business Program at
SMK Negeri 1 Bengkulu City**

Oleh :

Exsa Akhirullah

Email :exsa.akhirullah2017@gmail.com

ABSTRACT

The School Health Business Program (UKS) is the formation of the mindset of students who are accustomed to clean and healthy living behavior. This research aims to find out how the UKS Trias Program is implemented at SMK N 1 Bengkulu City. The type of research used is qualitative with a descriptive approach, namely research that attempts to describe the object or subject being studied according to what it is. The informants in this research were informants related to the implementation of UKS Trias at SMK N 1 Bengkulu City. The results of research on Health Education have been carried out well leading to the Trias UKS guidebook with counseling and training carried out. Health services have been implemented including disease prevention activities, healthy environmental development has been implemented through school environmental cleanliness activities such as class pickets. The Healthy Environment Development Program at SMK N 1 Bengkulu City is in accordance with the UKS Trias, such as fulfilling infrastructure, increasing socialization or health education. Suggestions for schools and educational institutions to use as evaluation material for the TRIAS UKS program include providing outreach

Keywords: Vocational School, Trias UKS, Students, Health, Evaluation

ABSTRAK

Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah pembentukan pola pikir peserta didik yang terbiasa dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Trias UKS di SMK N 1 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yakni penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Informan dalam penelitian ini adalah informan yang berkaitan dengan pelaksanaan Trias UKS di SMK N 1 Kota Bengkulu. Hasil penelitian mengenai Pendidikan Kesehatan telah dilaksanakan dengan baik mengarah kepada buku pedoman Trias UKS dengan dilaksanakan penyuluhan dan pelatihan. Pelayanan Kesehatan telah dilaksanakan diantaranya ada kegiatan pencegahan penyakit, pada Pembinaan Lingkungan sehat telah dilaksanakan melalui kegiatan kebersihan lingkungan sekolah seperti adanya piket kelas. Program Pembinaan Lingkungan Sehat di SMK N 1 Kota Bengkulu sudah sesuai dengan Trias UKS seperti pemenuhan sarana prasarana, peningkatan sosialisasi atau penyuluhan Kesehatan. Saran kepada Sekolah dan Institusi Pendidikan untuk dijadikan bahan evaluasi terhadap program TRIAS UKS yaitu dengan pengadaan sosialisasi

Kata Kunci : SMK, Trias UKS, Siswa, Kesehatan, Evaluasi

PENDAHULUAN

Usaha kesehatan sekolah adalah wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin dalam rangka meningkatkan prestasi belajar. Pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah adalah upaya meningkatkan pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan dan membimbing dalam menghayati, menyenangkan dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan peserta didik sehari – hari, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik (Agustina Frisca Ajeng, et.al . 2023).

Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah pembentukan pola pikir peserta didik yang terbiasa dengan perilaku hidup bersih dan sehat, dengan selalu memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah, kebersihan pribadi, melakukan penghijauan, dan memanfaatkan fasilitas kantin sekolah yang bersih dan sehat. Upaya memberikan dukungan dan motivasi agar anak melaksanakan pola hidup sehat dan serta berusaha menyediakan lingkungan yang kondusif. Terlaksananya program UKS dapat meningkatkan prestasi belajar, meningkatkan

kesehatan peserta didik dan mendorong generasi muda untuk bebas dari penyakit (Gurning & Daulay, 2021). UKS sekolah tidak terlepas dari program puskesmas yang menjadi salah satu organisasi pelayanan kesehatan terdepan, untuk membangun dan bertugas melaksanakan pembinaan UKS sekolah. Puskesmas juga bekerja sama dengan sektor – sektor pemerintah untuk menjalankan misi meningkatkan kesehatan dalam pendidikan (sekolah), maupun dalam peningkatan kesehatan dimasyarakat daerah, dan melaksanakan promosi kesehatan (Armyade, et.al 2022).

UKS memiliki peran dalam peningkatan derajat kesehatan anak di Indonesia yang pelaksanaannya dilakukan di sekolah. Penerapan UKS sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan sebagai suatu upaya dan cita-cita untuk membangun generasi muda terdidik yaitu anak sekolah. Keberadaan UKS diharapkan dapat meningkatkan derajat kemampuan hidup sehingga dapat melakukan kegiatan belajar, tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang baik dan berkualitas dengan berlandaskan pada kesehatan (Kemenkes RI, 2011).

Program UKS merupakan usaha pemerintah yang bertujuan agar anak sekolah

memiliki kesehatan yang baik dan bisa berprestasi serta berkualitas. Peran UKS dalam meningkatkan kesehatan anak sekolah dilakukan melalui kegiatan pembinaan berupa promosi kesehatan sebagai sarana edukasi bagi para siswa tentang kesehatan, pemantauan kesehatan anak melalui pemeriksaan kesehatan yang bekerjasama dengan Puskesmas setempat, selain itu juga dilakukan upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang kesehatan dan hidup sehat sedini mungkin melalui kegiatan baik dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dan upaya lain di luar sekolah yang bertujuan membina dan memelihara kesehatan masyarakat (Kemendikbud, 2014).

Pelaksanaan program UKS terdiri dari tiga kegiatan utama yang disebut dengan Trias UKS yang meliputi aspek pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan serta pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat. Diharapkan akan terbentuk pola pikir peserta didik yang terbiasa dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dengan selalu memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah, melakukan penghijauan, kebersihan pribadi dan memanfaatkan fasilitas kantin sekolah yang bersih dan sehat (Nurhayu, Shaluhiah, & Indraswari, 2021).

Memperhatikan kenyataan di atas maka harapan yang ada adalah seharusnya Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota

Bengkulu dapat melaksanakan kegiatannya dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Mengingat di setiap Sekolah sudah terbentuk Tim Pembina UKS tingkat Sekolah dan kegiatannya telah direncanakan. Apalagi dengan kondisi wilayah yang terdapat di pusat perkotaan dan prasarana mudah diperoleh.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pemikiran tersebut di atas, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian tentang Analisis Pelaksanaan Trias Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan deskriptif kualitatif, karena tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan apa adanya mengenai suatu variabel, gejala, keadaan atau fenomena sosial tertentu. Dalam hal ini guna menganalisis data yang diperoleh secara mendalam dan menyeluruh, dengan harapan dapat diketahui sejauh mana program Usaha Kesehatan Sekolah yang dilaksanakan di Sekolah SMK N 1 Kota Bengkulu.

HASIL

1. Pendidikan Kesehatan

a. Kurikuler

Kurikuler UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) adalah program yang dilakukan secara terpadu untuk meningkatkan kesehatan di sekolah. Program ini bertujuan untuk membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat di lingkungan sekolah. Kegiatan pendidikan kesehatan dalam kurikuler terintegrasi kedalam mata pelajaran Olahraga. Dalam pelajaran olahraga selalu ada materi akan kesehatan yang meliputi kebersihan diri untuk kelas sepuluh dan sebelas. Seperti yang diungkapkan oleh informan berikut :

“Dilaksanakan dalam kegiatan kurikuler memberikan pemahaman untuk melakukan kebiasaan sehat serta mendorong para siswa untuk menjaga kebersihan perorangan” (Informan 1)

“Pendidikan kesehatan lebih dilaksanakan pada kegiatan kurikuler dan termuat dalam buku pelajaran siswa seperti cuci tangan, gosok gigi, dsb, hanya sedikit yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu pada saat kepramukaan dan dokter kecil, BPBS dan bersih lingkungan.” (Informan 2)

“dari pihak TU juga mendukung penuh terkait Pendidikan Kesehatan yang dapat meningkatkan intensive belajar di kelas” (Informan 3)

“dalam kegiatan Pendidikan sudah dilaksanakan seperti adanya kegiatan pramuka” (Informan 4)

“iya kak saya ada kok kegiatan seperti peramuka di sekolah” (Informan 5)

“iya kakak kalau kegiatan kaya pramuka di sekolah ada, saya juga ikut” (Informan 6)

Berdasar pada informasi yang diperoleh selama wawancara dengan Kepala Sekolah juga dilakukan Pendidikan Kesehatan yang dikelola oleh petugas UKS. Pendidikan kesehatan merupakan program rutin dalam kegiatan UKS yang disisi lain berguna bagi kesehatan siswa untuk senantiasa menjaga kekebalan tubuh agar tumbuh kembang anak dapat maksimal.

b. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler UKS atau Usaha Kesehatan Sekolah adalah kegiatan yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan.

“kegiatan dalam ekstra kurikuler belum terlaksana dengan baik hanya dalam kegiatan kepramukaan. Mengenai masalah kegiatan kurikuler itu nanti berkiatan dengan Guru”. (Informan 1)

“kalau terkait ekstra kulikuler biasanya para siswa melakukan kegiatan pramuka” (Informan 2)

“memang dari pihak tu memberikan dukungan penug untuk para siswi agar selalu melakukan kegiatan yang positi” (Informan 3)

“memang kegiatan ekstra kulikuler ini jarang diminati para siswa mangkanya banyak para siswa yang memilih untuk kegiatan lain” (Informan 4)

“kalau saya ada kak ikut kegiatan pramuka aja” (Informan 5)

“engak kak, hanya kegiatan pramukanya aja”
(Informan 6)

Dari hasil wawancara kepada informan 1,2,3 dan 4,5,6 Ini sejalan dengan mekanisme penyediaan TRIAS UKS

2. Pelayanan Kesehatan

a. Promotif

Promotif UKS adalah kegiatan peningkatan kesehatan yang dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan kesehatan. Kegiatan promotif UKS bertujuan untuk meningkatkan kesadaran hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari yang diungkapkan oleh informan sebagai berikut :

“untuk kegiatan promotive tentu kami melaksanakannya, seperti adanya penyuluhan dari pihak puskesmas” (Informan 1)

“program promotive jelas kita jalankan seperti melakukan edukasi Kesehatan pada para siswa” (Informan 2)

“diruangan kami juga memberikan pengertian mengenai pentingnya menjaga Kesehatan agar siswa dapat belajar dengan semangat sehingga meningkatkan prestasi siswa di sekolah” (Informan 3)

Penjelasan yang sama juga di sebutkan dari informan 4 dan informan 5,6.

“selaku pengelola UKS ya saya pasti ada melakukan kegiatan sosialisasi pada para siswa dek” (Informan 4)

“Iya kaka da, kaya pentingnya melakukan kegiatan positif agar Kesehatan tetap terjaga” (Informan 5)

“dari pihak guru ada kak, memberikan penjelasan Kesehatan” (Informan 6)

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan bahwa proses kegiatan Promotif dilakukan dengan cara kegiatan sosialisasi di sekolah lalu mereka diminta untuk memahami TRIAS UKS.

b. Preventif

Preventif UKS adalah kegiatan pencegahan penyakit di sekolah yang dilakukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh, memutus mata rantai penularan penyakit, dan menghentikan proses penyakit pada tahap dini.

Kegiatan preventif di Sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kegiatan dari program Trias UKS di sekolah. . Berdasarkan hasil penelitian, proses kegiatan preventif dimulai dari hal kecil seperti penggunaan alat kesehatan dan penanganan saat cedera. Berikut hasil kutipan dari para Informan yang diwawancarai :

“pelayanan Kesehatan dari puskesmas juga ada untuk memberukan cara penggunaan alat kesehatan” (Informan 1)

“guru juga memberikan edukasi pada para siswa mengenai pencegahan tentang penyakit” (Informan 2)

“jadi program preventif ini para siswa dianjurkan agar membersihkan kelas supaya tepat terjaga kebersihan kelas sehingga proses belajar mengajar lebih nyaman” (Informan 3)

“ada kok program preventif nya, dari pihak puskesmas juga pernah melakukan kunjungan melihat kantin di sekolah” (Informan 4)

“pernah sih kak karna kami diberikan informasi untuk memilih jajanan yang sehat” (Informan 5)

“kata guru kalau membeli makanan harus pilih yang sehat kak” (Informan 6)

Preventif dilakukan oleh pihak Puskesmas ke sekolah, untuk memberikan informasi mengenai penanganan penyakit dan menjelaskan mengenai Trias UKS oleh Puskesmas dilakukan sekaligus untuk pemberian pemahaman kepada para siswa.

c. Kuratif dan Rehabilitatif

Kuratif dan rehabilitatif adalah upaya kesehatan yang menjadi bagian dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Kuratif: Upaya penyembuhan penyakit atau pengendalian kecacatan, Rehabilitatif: Upaya pemulihan kesehatan. Berikut hasil wawancara yang di jelaskan oleh informan :

“ada, untuk kegiatannya seperti pelatihan cara menangani cedera sat melakukan aktifitas” (Informan 1)

“ada, seperti cara menggunakan alat Kesehatan pada siswa yang mengalami cedera” (Informan 2)

“ada.kegiatannya dari pihak puskesmas langsung” (Informan 3)

“iya saya juga diberikan pemahaman apabila ada cedera serius sebaiknya siswa langsung di bawa ke puskes terdekat atau rumah sakit” (Informan 4)

“iya kaka ada pernah saya diberi pelatihan penanganan saat cedera” (Informan 5).

“iya kaka ada, kayak missal temen ada yang cidera” (Informan 6)

Upaya promotif dan rehabilitatif merupakan titik berat dalam Trias UKS di sekolah karena

sangat penting dan strategis untuk mencapai derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya.

3. Pembinaan Lingkungan Sehat

a. Fisik

Lingkungan fisik UKS adalah bagian dari lingkungan sekolah yang sehat dan meliputi: Pengawasan terhadap sumber air bersih, Pengawasan terhadap sampah, Pengawasan terhadap air limbah, Pengawasan terhadap tempat pembuangan tinja, Kebersihan lingkungan sekolah, Kondisi bangunan sekolah, Binatang serangga dan pengerat di lingkungan sekolah, Pencemaran lingkungan tanah, air, dan udara di sekitar sekolah, hal ini diperkuat dengan penjas dari beberapa informan, sebagai berikut :

“kalau dari segi fisik sudah disesuaikan dengan kenyamanan para siswa seperti ruangan yang rapi” (Informan 1)

“ada kegiatan bagi para siswa untuk melakukan rutinitas membersihkan kelas” (Informan 2)

“disetiap ruangan para siswa sudah ada tempat kotak sampah” (Informan 3)

“kalau untuk pemberian edukasi mengenai tempat sampah organik dan non organik itu sudah saya lakukan dek” (Informan 4)

“saya sangat nyaman kok kak belajar di kelas karena ruang kelasnya rapi dan bersih” (Informan 5)

“ruangan kelas nya bersih kak jadi kami semangat belajarnya” (Informan 6)

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek cakupan kegiatan fisik di sekolah sudah memenuhi standar Trias UKS, walaupun sudah di berikan pemahaman terkait dengan membuang sampah dengan membedakan organik dan an organik masih saja ada siswa yang keliru.

b. Non Fisik

Lingkungan non fisik dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah lingkungan psikis dan sosial. Lingkungan psikis dalam UKS meliputi: Memberikan perhatian terhadap perkembangan peserta didik, Memberikan perhatian khusus terhadap anak didik yang bermasalah dan Membina hubungan kejiwaan antara guru dengan peserta didik

Dari segi lingkungan non fisik di SMK N 1 Kota Bengkulu yaitu bagaimana prilaku siswa sebagai contoh saat membuang sampah, memcuci tangan dengan benar, memilih makanan yang sehat, prilaku tidak merokok dan bebas dari jentik nyamuk. Berikut hasil kutipan wawancaranya :

“ketika siswa belajar di kelas kami selali memberikan nasehat untuk tetap menjaga lingkungan di sekitar,” (Informan 1)

“setiap seblum makan pasti dikasih tau untuk selalu mencuci tangan agar terhindar dari diare” (Informan 2)\

“didalam ruangan selalu memperhatikan yang Namanya kebersihan lingkungan kelas” (Informan 3)

“sewaktu ada kegiatan sekolah bersih para siswa sangat antusias melakukan bersih kelas” (Informan 4”

“iya kak sebelum belajar kami ada piket rutin agar kelas kami semuanya bersih terus kami semangat belajarnya” (Informan 5)

“setiap hari kami piket kak, tapi kan ada jadwalnya” (Informan 6)

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketepatan sasaran Trias UKS pada siswi ini sudah tepat sasaran, petugas uks memberikan penjelasan mengenai Trias UKS.

PEMNAHASAN

A. Pendidikan Kesehatan

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat disekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (Upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (Pemberian

Imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik. Didalam UKS mempunyai program yang dilaksanakan di sekolah yang dikenal dengan sebutan TRIAS UKS yang terbagi menjadi tiga bidang pokok yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat.

Pendidikan Kesehatan sebagai program pertama dalam TRIAS UKS dimasukkan agar anak didik berperan dalam usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungan dengan cara memberikan pengertian akan masalah kesehatan menanamkan kebiasaan hidup sehat, serta mengintegrasikan kedalam mata pelajaran yang relevan yaitu pendidikan jasmani atau olahraga (Maryam, A. N., Zahroh, S., & Ratih, I. 2020)

Pelaksanaan pendidikan kesehatan di SMK N 1 Kota Bengkulu ini terintegrasi kedalam mata pelajaran penjas yang sesuai dengan yang disampaikan pendapat diatas. Selain dilakukan dalam kegiatan kurikuler kegiatan pendidikan kesehatan di SMK N 1 Kota Bengkulu dilakukan dengan cara piket kebersihan kelas yang dilakukan setiap hari dengan berkelompok, dilakukan penanaman pohon sehat sebagai apotik hidup dengan tujuan mengenalkan kepada peserta didik tentang manfaat tumbuhan di sekitar dan

dapat digunakan untuk keperluan mengobati dan kesehatan. Selain itu diadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka bagi siswa kelas atas. Kegiatan ini tentunya dapat melatih anak untuk mandiri, disiplin, hidup bersih dan sehat dapat memanfaatkan alam sekitar.

B. Pelayanan Kesehatan

Kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan yaitu pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh pukesmas terhadap sekolah. Pelayanan tersebut meliputi penggunaan obat, peralatan kesehatan dan cara menangani cedera. Sedangkan pelayanan yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan dan mendampingi dokter kecil yang bertugas. Dokter kecil di SMK N 1 Kota Bengkulu nantinya juga akan memberikan pelayanan kepada teman sebaya agar selalu berperilaku bersih dan hidup sehat disisi lain juga membantu teman yang sakit saat berada di lingkungan sekolah. Dokter kecil diharapkan dapat menjadi contoh bagi temannya agar senantiasa berperilaku bersih dan sehat.

Pelayanan kesehatan di SMK N 1 Kota Bengkulu yang lebih banyak dilakukan oleh pukesmas yang berbentuk kontrol jajanan sehat baik dari kantin sekolah dan jajanan di sekitar lingkungan sekolah. Kegiatan ini sesuai dengan apa yang disampaikan dalam

buku pedoman pelaksanaan UKS yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014) yang menyatakan bahwa pelayanan kesehatan adalah upaya peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik. Kontrol jajanan yang dilakukan petugas pukesmas merupakan bentuk dari pencegahan dan pemulihan sehingga jajanan yang tidak sehat jika dikonsumsi oleh peserta didik supaya tidak dijual lagi (Gurning, F. P., & Daulay, A. J. 2021).

C. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Lingkungan sekolah ini akan terbagi menjadi 2 bagian yaitu lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik. Lingkungan fisik ialah lingkungan yang nyata dan tampak oleh mata.

Lingkungan fisik di SMK N 1 Kota Bengkulu meliputi: Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan, Mushola, Kamar Mandi/WC, Ruang UKS, Ruang Komputer, Dapur, Kantin, Ruang Serbaguna, Halaman Sekolah yang di cor beton. Saluran Air Bersih, Kebun Sekolah. Menurut Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014) mengenai Lingkungan Fisik Sekolah mengatakan bahwa, “Lingkungan fisik meliputi Ruang kelas, ruang UKS, ruang laboratorium, kantin sekolah, sarana olahraga, ruang kepala sekolah/guru, pencahayaan, ventilasi, WC, kamar mandi, kebisingan, kepadatan, sarana air bersih dan sanitasi, halaman, jarak papan tulis, vektor penyakit, meja, kursi, sarana ibadah, dan sebagainya” (Desi. K. P., & Juanita. D. H. N. 2021).

Berdasarkan apa yang dijelaskan oleh buku pedoman pelaksanaan UKS lingkungan fisik di SMK N 1 Kota Bengkulu sudah sesuai dengan apa yang buku pedoman UKS katakan. Akan tetapi ada beberapa hal yang belum terlaksana seperti ruang laboratorium yang belum ada. Sedangkan lingkungan non-fisik di SMK N 1 Kota Bengkulu yaitu mayoritas siswa sudah membuang sampah pada tempatnya.

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan di UKS SMK N 1 Kota Bengkulu sudah dikatakan berhasil dengan baik sesuai dengan buku panduan pelaksanaan UKS, Pendidikan Kesehatan kurikuler dilakukan secara rutin untuk meningkatkan Kesehatan siswa dan

untuk Pendidikan Kesehatan ekstrakurikuler dilakukan siswa berupa piket sekolah untuk membersihkan ruangan sebelum belajar dan sesudah belajar.

2. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di SMK N 1 Kota Bengkulu sudah melaksanakan kegiatan pertolongan pertama kepada siswa yang sakit, cedera, atau mengalami kecelakaan. Dari segi promotif sudah dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dan untuk preventif sudah dilakukan mengenai penanganan penyakit dan menjelaskan mengenai Trias UKS. Akan tetapi dari segi promotif masih ada yang belum terlaksana karena tidak ada pelatihan dokter kecil di sekolah.
3. Program Pembinaan Lingkungan Sehat di SMK N 1 Kota Bengkulu sudah sesuai dengan Pedoman Trias UKS dengan menjaga lingkungan sekolah yang sehat, dari segi fisik sekolah sudah nyaman dengan ruangan yang rapi, akan tetapi untuk tempat pembuangan sampah para siswa masih keliru dikarenakan kotak sampah yang berjauhan jaraknya antara organik dan anorganik. Dari segi non fisik selalu diberikan nasehat untuk selalu menjaga lingkungan sekitar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Frisca Ajeng, et.al. 2023. *Evaluasi Kegiatan UKS di Sekolah Dasar X dalam Penerapan Program Sekolah Sehat Tahun 2022*. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia. Vol. 7 No. 1 Tahun 2023
- Agus, S. W. (2020). *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013*. Journal of Physical Education, Sport, Healt and Recreations, 1043-1048
- Armyade, A. (2022). *Pengembangan Basis Data Usaha Kesehatan Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Di Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Desi. K. P., & Juanita. D. H. N. 2021. *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dan Peran Guru PJOK Dalam Pendidikan Kesehatan di SMP Negeri Se Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Vol 05 Nomor 02, 224-231
- Gurning, F. P., & Daulay, A. J. (2021). *Pembinaan Puskesmas Terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan*. JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan), 3(1), 65-71
- Herdiyanti Putri, 2019. *Evaluasi Program Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Islam AlAzhar 31 Yogyakarta*. Jurnal Hanata Widya Vol.8 Nomor 2 Tahun 2019
- Kemenkes RI, 2011. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta : Direktorat Bina Gizi
- Kemendikbud, 2012. *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud, 2014. *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta

: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Maryam, A. N., Zahroh, S., & Ratih, I. (2020). *Pelaksanaan TRIAS Usaha Kesehatan Sekolah Pada Tingkat Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 6, 2356-3346
- Nurhayu, M. A., Shaluhiah, Z., & Indraswari, R. (2021). *Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e- Journal), 6(1), 770-779.